

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa penelitian korelasi atau penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan maupun manipulasi terhadap data yang sudah ada. Menurut Gay et al. (2012) menyatakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data yang bertujuan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih yang akan diukur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi data yang sudah ada. Dalam penelitian ini akan mencari korelasi antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi peserta didik

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan minat belajar peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajar 2022/2023 sebanyak 5 kelas yaitu MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, dan MIPA 5, dengan jumlah peserta didik sebanyak 178 orang. Nilai

rata-rata ulangan peserta didik Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Nilai rata-rata Ulangan Pelajaran Biologi peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

| No | Kelas | Jumlah | Nilai Rata-rata Ulangan Peserta Didik |
|--------------|-----------|--------|---------------------------------------|
| 1 | XI MIPA 1 | 35 | 82,43 |
| 2 | XI MIPA 2 | 36 | 81,31 |
| 3 | XI MIPA 3 | 35 | 80,37 |
| 4 | XI MIPA 4 | 36 | 81,78 |
| 5 | XI MIPA 5 | 36 | 80,86 |
| Total | | 178 | |

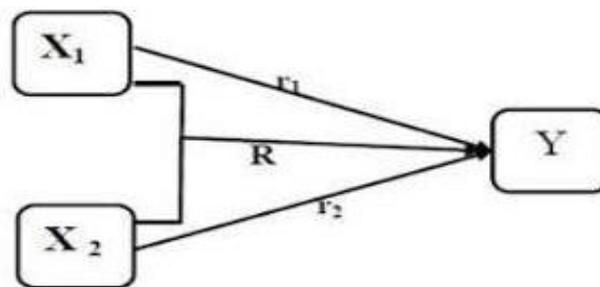
Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan jumlah yang dimiliki suatu populasi. Dalam penelitian ini sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017, p. 85) *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang layak menjadi sampel. *Purposive sampling* ini merupakan cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti untuk mendapatkan kelas sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak satu kelas yang akan dipilih dari lima kelas XI MIPA yang ada di SMAN 4 Kota Tasikmalaya yaitu kelas XI MIPA 1. Penentuan kelas yang dipilih untuk menjadi sampel penelitian adalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi serta dilihat dari nilai rata-rata ulangan peserta didik yang tinggi sehingga dimungkinkan memiliki kecerdasan emosional dan minat belajar yang tinggi.

3.4 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain paradigma ganda dengan dua variabel terikat.



Gambar 3.1
Rancangan Desain Penelitian dengan Dua Variabel Dependen

Sumber: Sugiyono (2017, p. 45)

Keterangan:

X_1 : Variabel Bebas Pertama (Kecerdasan Emosional)

X_2 : Variabel Bebas Kedua (Minat Belajar)

Y : Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

r_1 : Korelasi X_1 terhadap Y

r_2 : Korelasi X_2 terhadap Y

R : korelasi X_1, X_2 terhadap Y

Rancangan desain penelitian di atas merupakan disain paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y . Untuk mencari hubungan X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y , menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

3.5.1. Tahap Persiapan

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 14 Oktober 2019;
- 2) Mengajukan judul atau masalah penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 1 Maret 2021;
- 3) Mengajukan judul atau masalah penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan, kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) 8 Maret 2021;

- 4) Mengadakan observasi ke SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya sebagai tempat untuk penelitian yaitu melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar biologi;
- 5) Menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II;
- 6) Pada tanggal 24 Januari 2023 melaksanakan seminar proposal penelitian.
- 7) Pada bulan Mei 2023 mendapatkan surat izin uji instrumen dan izin observasi di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya.

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Biologi mengenai subjek penelitian (kelas yang akan dijadikan sampel);
- 2) Pada tanggal 25 Mei 2023 melakukan uji coba instrumen angket penelitian kecerdasan emosional secara *online* yang dikerjakan oleh XII MIPA melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/BdQkotGEnV28pez28> dan uji coba instrument angket penelitian minat belajar secara *online* dengan link <https://forms.gle/KtWvfZtQ7H8LDYcP6> dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.

Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional

Pada kesempatan ini saya bermaksud untuk melakukan uji coba angket penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi ". Sehubungan dengan hal tersebut Saya sangat mengharapkan Saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan kuesioner dengan lengkap dan jujur sesuai dengan pengalaman anda. Karena jawaban anda tidak

1. Saya tidak berbicara masalah pribadi saya pada saat pembelajaran biologi berlangsung.

Sangat Setuju

1

2

3

4

Sangat Tidak Setuju

2. Saya merasa senang pada saat pembelajaran biologi.

Sangat Setuju

1

2

3

4

5

Angket Uji Coba Minat Belajar

Pada kesempatan ini saya bermaksud untuk melakukan uji coba angket penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi". Sehubungan dengan hal tersebut Saya sangat mengharapkan Saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan kuesioner dengan lengkap dan jujur sesuai dengan pengalaman anda, karena jawaban anda tidak mempengaruhi penilaian apapun.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya

1. Pelajaran Biologi sulit bagi saya karena terlalu banyak hapalan.*

Sangat Setuju

1

2

3

4

Sangat Tidak Setuju

2. Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar biologi.*

Sangat Setuju

1

2

3

4

Sangat Tidak Setuju

Gambar 3.2
Form Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar
 Sumber : *Google Form*

- 3) Pada tanggal 26 mei 2023 mengolah hasil uji coba instrumen penelitian angket kecerdasan emosional dan minat belajar.
- 4) Pada tanggal 31 Mei 2023 melaksanakan pengisian angket kecerdasan emosional secara *online* yang dikerjakan oleh XI MIPA 1 melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/zNChjXBmX5QktWPh7>, dan angket minat belajar dengan link <https://forms.gle/CM3pDgTPoguAnFea6> dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut.

Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional

Pada kesempatan ini saya bermaksud untuk melakukan uji coba angket penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi". Sehubungan dengan hal tersebut Saya sangat mengharapkan Saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan kuesioner dengan lengkap dan jujur sesuai dengan pengalaman anda, karena jawaban anda tidak mempengaruhi penilaian apapun.

1. Saya merasa tidak senang ketika pelajaran biologi berlangsung.*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

2. Saya suka berdiskusi bersama teman pada saat pembelajaran biologi berlangsung.*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

Sangat Setuju

Angket Uji Coba Minat Belajar

Pada kesempatan ini saya bermaksud untuk melakukan uji coba angket penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi". Sehubungan dengan hal tersebut Saya sangat mengharapkan Saudara/ untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan kuesioner dengan lengkap dan jujur sesuai dengan pengalaman anda, karena jawaban anda tidak mempengaruhi penilaian apapun.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya

1. Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar biologi.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

2. Saya mengikuti pembelajaran biologi dengan perasaan senang.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Gambar 3.3

Form Angket Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar

Sumber: *Google Form*

- 5) Pada tanggal 31 Mei 2023 mengambil data nilai rata-rata UAS semester ganjil pada kelas sampel dari guru mata pelajaran biologi.
- 6) Melakukan pengolahan dan analisis data terhadap nilai prestasi belajar, kecerdasan emosional dan minat belajar yang diperoleh dari hasil penelitian
- 7) Menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data-data yang diharapkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Prestasi belajar, pada penelitian ini prestasi belajar yang diperoleh dari mata pelajaran biologi berupa nilai UAS di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Untuk kecerdasan emosional, mengumpulkan data dengan menggunakan non-tes berupa angket angket *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) yang terdiri dari 3 indikator dengan 33 pernyataan, yakni penilaian dan ekspresi emosi (*appraisal and expression of emotion*) 12 pernyataan, pengaturan emosi (*regulation of emotion*) 11 pernyataan, dan pemanfaatan emosi (*utilization of emotion*) 10 pernyataan. Skala yang digunakan yaitu skala likert dengan opsi 4-1 (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju) untuk pernyataan positif dan opsi 1-4 (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) untuk pernyataan negatif.

- 3) Untuk minat belajar, mengumpulkan data dengan menggunakan non-tes berupa angket dengan 30 pernyataan yang terdiri dari perasaan senang 7 pernyataan, perhatian peserta didik 7 pernyataan, ketertarikan 9 pernyataan dan keterlibatan peserta didik 7 pernyataan. Skala yang digunakan yaitu skala likert dengan opsi 4-1 (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) untuk pernyataan positif dan opsi 1-4 (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) untuk pernyataan negatif.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

- 1) Prestasi Belajar

Pada penelitian ini prestasi belajar yang diperoleh dari mata pelajaran biologi berupa nilai UAS di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya pada pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

- 2) Kecerdasan Emosional

Instrumen kecerdasan emosional dengan menggunakan instrumen *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT)*, yang terdiri dari 33 pernyataan dari Nicola S. Schutte et.al tahun 1998. Instrumen ini terbagi menjadi 3 indikator yaitu penilaian dan ekspresi emosi (*Appraisal and Expression of Emotion*), pengaturan emosi (*Regulation of Emotion*), dan pemanfaatan emosi (*Utilization of Emotion*) dengan masing-masing berisi pernyataan yang harus diisi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

| Nama Instrumen | Indikator | Nomor Pernyataan | | Total Pernyataan |
|--|---|------------------------|--------------------|------------------|
| | | Positif | Negatif | |
| <i>The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT)</i> | <i>Appraisal and expression of emotion</i> (Penilaian dan Ekspresi Emosi) | 1, 2, 5, 7, 9, 11, 12 | 3, 2, 6, 8, 10 | 12 |
| | <i>Regulation of emotion</i> (Pengaturan Emosi) | 13, 15, 17, 19, 21, 23 | 14, 16, 18, 20, 22 | 11 |

| Nama Instrumen | Indikator | Nomor Pernyataan | | Total Pernyataan |
|----------------|--|------------------------------|-------------------|------------------|
| | | Positif | Negatif | |
| | <i>Utilization of emotion</i> (Pemanfaatan Emosi) | 24, 26, 28, 30, 32, 33 | 25, 27, 29, 31 | 10 |
| Total | | 19 | 14 | 33 |

Sumber: Nicola S. Schutte (1998) dengan modifikasi

Skala yang digunakan untuk instrumen kecerdasan emosional yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017, p. 93). Maksud dari fenomena sosial disini adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik berupa kecerdasan emosional. Untuk teknik penilaian skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Teknik Penskoran Skala Likert

| No. | Pilihan Jawaban | Skor | |
|-----|---------------------|--------------------|--------------------|
| | | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| 1. | Sangat setuju | 4 | 1 |
| 2. | Setuju | 3 | 2 |
| 3. | Tidak setuju | 2 | 3 |
| 4. | Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

Sumber: Sugiyono (2017, p. 93)

3) Instrumen Minat Belajar

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur minat belajar menggunakan angket dengan indikator perasaan senang, perhatian peserta didik, ketertarikan peserta didik dan keterlibatan peserta didik. Angket penelitian yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik sebanyak 30 soal pernyataan. Berikut disajikan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penelitian Minat Belajar

| Indikator | Keterangan | Pernyataan | | Total Pernyataan |
|----------------------------|--|----------------------------|------------|------------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Perasaan Senang | Pandangan peserta didik terhadap pelajaran biologi. | 3, 4, 5, 7 | 1, 2, 6 | 7 |
| | Kesan siswa terhadap guru biologi. | | | |
| | Perasaan peserta didik selama mengikuti pelajaran biologi | | | |
| Perhatian peserta didik | Perhatian saat mengikuti pembelajaran biologi. | 9, 10, 11, 12, | 8, 13, 14 | 7 |
| | Perhatian siswa saat diskusi pembelajaran biologi. | | | |
| Ketertarikan peserta didik | Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran biologi. | 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23 | 18, 20 | 9 |
| | Penerimaan siswa saat diberi tugas/ PR oleh guru. | | | |
| Keterlibatan peserta didik | Kesadaran tentang belajar di rumah. | 24, 25, 28, 30 | 26, 27, 29 | 7 |
| | Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah. | | | |
| Jumlah Keseluruhan | | 19 | 11 | 30 |

Sumber: Slameto, 2010 (Munawwaroh, 2020)

Skala yang digunakan untuk instrumen minat belajar yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017, p. 93). Maksud dari fenomena sosial disini adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik berupa minat belajar. Untuk teknik penilaian skala likert dapat dilihat pada tabel 8.3 berikut.

3.7.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya. Tujuan dilaksanakannya uji coba instrumen untuk

mengetahui kelayakan soal sebagai instrumen penelitian, soal-soal tersebut diuji validitas dan reliabilitas. Berikut adalah uji coba instrumen kecerdasan emosional dan minat belajar.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen kecerdasan emosional dan minat belajar dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Arikunto (2013, p. 211) menyatakan bahwa Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid ketika memiliki validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk pengujian validitas instrumen angket kecerdasan emosional dan minat belajar menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2017). Adapun untuk menguji validitas instrumen menggunakan software program Statistical Program for Social Sains (SPSS) versi 23 for windows menggunakan rumus korelasi dari Pearson yang dikenal dengan korelasi *Product moment* dengan taraf signifikan 5%. Tolak ukur menginterpretasi validitas terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman yang tertera pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2017, p. 184)

Butir instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen dikatakan tidak valid. Butir yang tidak valid, tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1) Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Setelah angket dilakukan uji coba, kemudian angket tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang masih dapat digunakan untuk penelitian dan butir pernyataan yang tidak valid. Berikut hasil uji validasi pada kecerdasan emosional pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

| Nama Instrumen | Indikator | Nomor Pernyataan | | Jumlah Item Valid |
|--|---|---------------------------|------------------------|-------------------|
| | | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif | |
| <i>The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test</i> (SSEIT) | <i>Appraisal and expression of emotion</i> (Penilaian dan Ekspresi Emosi) | 1*, 2*, 5, 7, 9*, 11, 12* | 3, 4*, 6*, 8*, 10 | 5 |
| | <i>Regulation of emotion</i> (Pengaturan Emosi) | 13, 15, 17, 19, 21, 23 | 14*, 16, 18*, 20*, 22* | 7 |
| | <i>Utilization of emotion</i> (Pemanfaatan Emosi) | 24, 26*, 28, 30, 32, 33* | 25*, 27, 29*, 31* | 5 |
| Total | | 19 | 14 | 17 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 23 for windows

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan angket yang tidak valid, yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 18, 20, 22, 25, 26, 29, 31 dan 33. Butir item pernyataan yang tidak valid, tidak lagi digunakan untuk mengambil data penelitian.

Hasil analisis instrumen kecerdasan emosional sebanyak 33 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan tercantum pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Ringkasan Hasil Uji Validitas
Butir Pernyataan Instrumen Kecerdasan Emosional

| No. | Indikator | No. Item Pernyataan | r | Signifikansi | Keterangan |
|-----|--|---------------------|--------|------------------|-------------|
| 1. | <i>Appraisal and expression of emotion</i> (Penilaian dan Ekspresi Emosi) | 1 | 0,065 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 2 | 0,196 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 3 | 0,609 | Signifikan | Valid |
| | | 4 | 0,274 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 5 | 0,515 | Signifikan | Valid |
| | | 6 | 0,060 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 7 | 0,426 | Signifikan | Valid |
| | | 8 | 0,290 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 9 | 0,228 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 10 | 0,393 | Signifikan | Valid |
| | | 11 | 0,408 | Signifikan | Valid |
| | | 12 | 0,286 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| 2. | <i>Regulation of emotion</i> (Pengaturan Emosi) | 13 | 0,606 | Signifikan | Valid |
| | | 14 | -0,110 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 15 | 0,395 | Signifikan | Valid |
| | | 16 | 0,664 | Signifikan | Valid |
| | | 17 | 0,764 | Signifikan | Valid |
| | | 18 | -0,097 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 19 | 0,543 | Signifikan | Valid |
| | | 20 | -0,105 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 21 | 0,506 | Signifikan | Valid |
| | | 22 | 0,187 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 23 | 0,587 | Signifikan | Valid |
| 3. | <i>Utilization of emotion</i> (Pemanfaatan Emosi) | 24 | 0,512 | Signifikan | Valid |
| | | 25 | 0,316 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 26 | 0,182 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 27 | 0,628 | Signifikan | Valid |
| | | 28 | 0,635 | Signifikan | Valid |
| | | 29 | 0,075 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 30 | 0,676 | Signifikan | Valid |
| | | 31 | -0,133 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 32 | 0,554 | Signifikan | Valid |
| | | 33 | 0,097 | Tidak Signifikan | Tidak valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 23 for windows

2) Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Setelah angket dilakukan uji coba, kemudian angket tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang masih dapat digunakan untuk penelitian dan butir pernyataan yang tidak valid. Berikut hasil uji validasi pada minat belajar pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

| No. | Indikator | Keterangan | Pernyataan | | Jumlah Item Valid |
|--------------|----------------------------|--|-----------------------------|-------------|-------------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Perasaan Senang | Pandangan peserta didik terhadap pelajaran biologi. | 3*, 4, 5, 7 | 1*, 2, 6* | 4 |
| | | Kesan siswa terhadap guru biologi. | | | |
| | | Perasaan peserta didik selama mengikuti pelajaran biologi | | | |
| 2. | Perhatian peserta didik | Perhatian saat mengikuti pembelajaran biologi. | 9, 10, 11, 12 | 8, 13*, 14 | 6 |
| | | Perhatian siswa saat diskusi pembelajaran biologi. | | | |
| 3. | Ketertarikan peserta didik | Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran biologi. | 15, 16, 17, 19*, 21, 22, 23 | 18, 20 | 8 |
| | | Penerimaan siswa saat diberi tugas/ PR oleh guru. | | | |
| 4. | Keterlibatan peserta didik | Kesadaran tentang belajar di rumah. | 24, 25*, 28, 30* | 26, 27*, 29 | 4 |
| | | Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah. | | | |
| Total | | | 19 | 11 | 22 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 23 *for windows*

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas minat belajar dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan angket yang tidak valid, yaitu nomor 1, 3, 6, 13, 19, 25, 27 dan 30. Butir item pernyataan yang tidak valid, tidak lagi digunakan untuk mengambil data penelitian.

Hasil analisis instrumen minat belajar sebanyak 30 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan tercantum pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Ringkasan Hasil Uji Validitas
Butir Pernyataan Instrumen Minat Belajar

| No. | Indikator | No. Item Pernyataan | r | Signifikansi | Keterangan |
|-----|----------------------------|---------------------|--------|------------------|-------------|
| 1. | Perasaan Senang | 1 | -0,054 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 2 | 0,451 | Signifikan | Valid |
| | | 3 | 0,071 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 4 | 0,712 | Signifikan | Valid |
| | | 5 | 0,525 | Signifikan | Valid |
| | | 6 | 0,240 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 7 | 0,695 | Signifikan | Valid |
| 2. | Perhatian Peserta Didik | 8 | 0,494 | Signifikan | Valid |
| | | 9 | 0,492 | Signifikan | Valid |
| | | 10 | 0,470 | Signifikan | Valid |
| | | 11 | 0,453 | Signifikan | Valid |
| | | 12 | 0,473 | Signifikan | Valid |
| | | 13 | -0,226 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 14 | 0,669 | Signifikan | Valid |
| 3. | Ketertarikan Peserta Didik | 15 | 0,561 | Signifikan | Valid |
| | | 16 | 0,557 | Signifikan | Valid |
| | | 17 | 0,645 | Signifikan | Valid |
| | | 18 | 0,533 | Signifikan | Valid |
| | | 19 | 0,213 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 20 | 0,523 | Signifikan | Valid |
| | | 21 | 0,376 | Signifikan | Valid |
| | | 22 | 0,442 | Signifikan | Valid |
| 4. | Keterlibatan Peserta Didik | 23 | 0,720 | Signifikan | Valid |
| | | 24 | 0,530 | Signifikan | Valid |
| | | 25 | 0,286 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 26 | 0,465 | Signifikan | Valid |
| | | 27 | 0,315 | Tidak Signifikan | Tidak valid |
| | | 28 | 0,618 | Signifikan | Valid |
| | | 29 | 0,538 | Signifikan | Valid |
| | | 30 | -0,045 | Tidak Signifikan | Tidak valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 23 *for windows*

3.7.2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Menurut Arikunto (2013, p. 221) Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data penelitian dikarenakan instrumen tersebut sudah baik.

Untuk reliabilitas butir pernyataan kecerdasan emosional dan minat belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan software program Statistical Program for Social Sains (SPSS) versi 23 for window dengan signifikansi 5%. Adapun kriteria reliabilitas instrumen, tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10
Kriteria Reliabilitas Instrumen

| Kriteria Reliabilitas | Keterangan |
|-----------------------|----------------------------|
| $r < 0,20$ | Reliabilitas sangat rendah |
| $0,20 \leq r < 0,40$ | Reliabilitas rendah |
| $0,40 \leq r < 0,70$ | Reliabilitas sedang |
| $0,70 \leq r < 0,90$ | Reliabilitas tinggi |
| $0,90 \leq r < 1,00$ | Reliabilitas sangat tinggi |

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2013:89)

1) Hasil Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya menguji reliabilitas instrumen. Instrumen kecerdasan emosional yang diuji reliabilitasnya hanya 17 item pernyataan yang valid. Jumlah butir pernyataan yang tidak valid ada 16 pernyataan.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

| Jumlah Item Valid | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|---------------------|
| 17 | 0.888 | Reliabilitas Tinggi |

Berdasarkan hasil reliabilitas instrumen kecerdasan emosional diperoleh nilai 0.888 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2) Hasil Reliabilitas Minat Belajar

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya menguji reliabilitas instrumen. Instrumen minat belajar yang diuji reliabilitasnya hanya 22 item pernyataan yang valid. Jumlah butir pernyataan yang tidak valid ada 8 pernyataan.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

| Jumlah Item Valid | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|---------------------|
| 22 | 0.857 | Reliabilitas Tinggi |

Berdasarkan hasil reliabilitas instrumen kecerdasan emosional diperoleh nilai 0.857 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kuesioner kecerdasan emosional dan minat belajar peserta didik. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Analisis uji normalitas menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua atau lebih variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Analisis ini menggunakan uji linear regresi sederhana yang dibantu melalui aplikasi SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala multikolinieritas. Analisis ini menggunakan uji linear regresi berganda yang dibantu melalui aplikasi SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Jika hasil uji prasyarat analisis statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur adanya hubungan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis

korelasi Pearson atau korelasi bivariat untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2 dan regresi berganda atau korelasi multivariat untuk menguji hipotesis 3. Pelaksanaan analisis ini dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 23 for windows dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan dari hubungan variabel yang digunakan dan arahnya baik itu dependen maupun independen. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat kekuatan hubungan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$ dan uji regresi linear berganda untuk melihat kekuatan hubungan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx_1 + bx_2$ dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 for windows.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien korelasi penelitian ini, dijelaskan pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13
Kriteria Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber: Sugiyono (2017)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang berlokasi Jl. Letnan Kolonel Re Jaelani, Cilembang, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46123.



Gambar 3.4
Lokasi Penelitian SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya
Sumber: Dokumentasi Pribadi